

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting bagi bangsa Indonesia, mengingat pendidikan dapat membangun kualitas kehidupan yang lebih baik. Pendidikan yang bermutu dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik agar semakin bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Yusuf, (2018) menyatakan pendidikan adalah bagian yang inern dengan kehidupan. Pemahaman seperti ini, mungkin terkesan dipaksakan, tetapi jika mencoba merunut alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mawarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal hingga akhir. Proses pembelajaran yang bersifat efektif akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dikalangan sekolah maupun perguruan tinggi.

Pembelajaran memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan, pembelajaran seharusnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau pelayanan agar peserta didik belajar. Untuk itu harus dipahami peserta didik memperoleh pengetahuan belajarnya selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang baik adalah adanya keaktifan antara pendidik dan peserta didik. Didukung dengan metode dan sarana prasana pembelajaran yang memadai. Diharapkan dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar peserta didik. Kemudian, berujung pada hasil pembelajaran yang meningkat.

Pembelajaran merupakan roh dari proses pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pelaksanaan pembelajaran yakni, secara eksternal maupun internal mencakup tenaga pendidik

(guru), sumber belajar, metode, media dan teknologi, kondisi dan sistem belajar. Pada era revolusi 4.0 saat ini, guru dituntut untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar. Sehingga peserta didik mampu mengembangkan dirinya dalam menemukan, menafsirkan, menilai dan memanfaatkan informasi untuk mengorbitkan ide atau gagasan dalam menentukan sikap dan pengambilan keputusan (Far-Far, 2017).

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, suku dan bahasa yang berbedah-bedah. sehinga menjadi satu bangsa yang besar karena itu pentingnya pembelajaran sejarah, untuk mengetahui budaya yang ada di seluruh Indonesia dengan diterapkannya

pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang harus di pelajari dalam dunia pendidikan terkhususnya di Indonesia, yang di terapkan di sekolah maupun perguruan tinggi sehingga peserta didik bisa mengerti dan mengetahui pembelajaran sejarah dari masa ke masa agar peserta didik memahami dengan jelas tentang pembelajaran sejarah yang diberikan oleh guru di sekolah.

Pembelajaran sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat pada masa lampau, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik. (Asmara, 2019). melalui pembelajaran sejarah guru dapat mengembangkan pemahaman siswa tentang masa lalu dengan melakukan pembelajaran yang dapat menghubungkan antara materi sejarah dengan situasi nyata di sekitar siswa, sehingga siswa dapat menggambarkan peristiwa masa lalu tersebut seperti yang ada dalam pelajaran sejarah. Sebagaimana pembelajaran lainnya, pembelajaran sejarah memiliki fungsi untuk menyadarkan para peserta didik tentang adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu, dan untuk membangun perspektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa kini, dan masa depan di tengah-tengah perubahan dunia sehingga peserta didik mampu memahami dengan benar terhadap pembelajaran sejarah.

Dalam Pembelajaran sejarah kita harus memahami dua konsep yaitu ruang dan waktu kapan peristiwa itu terjadi dan dimana peristiwa itu terjadi sehingga kita mampu mengerti dan mendalami tentang pembelajaran sejarah. melainkan mempelajari perubahan dan perkembangan yang terjadi di masyarakat, lalu dari kegiatan pembelajaran tersebut peserta didik mampu mengambil nilai-nilai luhur yang berguna bagi dirinya di masa depan sehingga menambah ilmu tentang pembelajaran sejarah (Yusuf, Prasetya, Hendi, & Irawan, 2020).

Peran guru dalam pembelajaran sejarah sangat penting dan harus memiliki kemampuan untuk memberikan pelajaran tentang sejarah sehingga peserta didik. juga merasa senang dalam proses pembelajaran berlangsung maka guru harus mempunyai skill dalam pembelajaran. sehingga adanya pertanyaan pertanyaan yang di berikan

peserta didik kepada guru. Idzhar,(2016). Guru merupakan aktor utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran baik ia sebagai pengajar, pengelola dan peranan-peranan lain yang diembannya.

Pada saat inilah peranan guru sangat dibutuhkan guru dituntut untuk memiliki kompetensi guna menunjang peserta didik pada masa pandemic Covid-19 ini, namun kompetensi sangat sulit dilakukan manakala pembelajaran daring diberlakukan karena akan ada banyak masalah yang terjadi dalam kondisi yang berubah salah satunya kurangnya pemahaman dari peserta didik dalam belajarnya dalam hal ini, guru berperan mengawasi dan mengevaluasi peserta didik dan berupaya membuat pembelajaran lebih baik agar peserta didik tuntas dalam belajarnya.

Pembelajaran pada masa pandemi dilangsungkan secara online maka adanya teknologi yang di buat untuk melakukan pembelajaran berupa classroom, zoom, google meeting dan media lainnya sehingga. pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi Covid-19 sehinga Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh. Sehinga pembelajaran dilakukan dengan online karena adanya virus corona maka dilakukan pembelajaran jarak jauh virus ini menular di semua negara kuhususnya di Indonesia dan yang ada di dunia sehinga diberlakukan PSBB sehinga banyak sekolah dan perguruan tinggi harus melakukan pembelajaran dari rumah. (Permana, Kudsni, Salam, Iriantara, & Barlian, 2021).

Harus mempunyai solusi yang tepat dan fasilitas yang memadai untuk pembelajaran di rumah Selama masa pandemi covid-19 menjadi sisa pembelajaran akhir semester yang diberlakukan dirumah sehinga pembelajaran harus di lakukan secara *online* maka adanya teknologi yang diterapkan untuk pembelajaran dari rumah.

Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak. (Herliandry, Devi, Suban, & Enjelina, 2020). Kisah wabah ini dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan

telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan sosial *distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran Covid-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia. mempertahankan pembelajaran secara online Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran.

Di masa Pandemi Covid-19, berbagai kebijakan dan pemberlakuan protokol kesehatan dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 berdampak pada guru yang diwajibkan mengajar secara daring sehingga guru harus menyiapkan pembelajaran menggunakan media yang sudah disediakan dari pihak sekolah sehingga mampu mengikuti peraturan yang dibuat sekolah dan pemerintah agar tetap belajar dari rumah. (Sudrajat, 2020) Virus corona yang berdampak di Indonesia ini menimbulkan adanya pembelajaran yang kurang efektif sehingga guru harus berperan penting dalam menghadapi situasi seperti ini sehingga dapat menggunakan metode pembelajaran yang benar-benar kondusif dalam pembelajaran berlangsung. pendidikan di Indonesia sedang mengalami tantangan baru yang disebabkan karena adanya wabah virus Covid-19.

Ibrahim, (2018) menyatakan metode pembelajaran dapat dikatakan yang paling penting, karena terkait bagaimana guru melaksanakan pembelajaran, dan perlu diubah. Tapi untuk mengubah metode pembelajaran ini sangat susah bagi guru, karena guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan lainnya untuk menggunakan metode pembelajaran lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat hasil mengenai metode yang digunakan pada pembelajaran sejarah, di masa pandemi covid-19. Penelitian ini akan direncanakan dilakukan di SMA NEGERI 4 Ambon. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah masih belum efektif. Hal ini bisa dilihat dari penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional seperti

ceramah, tanya jawab terstruktur yang masih sebatas pertanyaan tentang apa, kapan dan dimana dan sangat jarang guru mengajak siswa untuk berpikir kritis dan memahami pertanyaan mengapa dan bagaimana. Selain itu, mata pelajaran sejarah juga menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap wajib diikuti siswa tanpa ada minat dan motivasi yang sungguh-sungguh untuk belajar sejarah.

B. Pembatasan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, ditemukan fokus permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dengan judul “ Implementasi metode pembelajaran dalam pembelajaran sejarah pada masa pandemi covid-19 di SMA NEGERI 4 Ambon”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan penelitian maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah selama Covid-19 di SMA 4 Ambon
2. Media Pembelajaran yang gunakan pada masa pandemi Covid-19
3. Bagaimana Respon siswa terhadap metode pembelajaran Sejarah yang digunakan guru pada masa pandemi Covid-19
4. Bagaimana kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran sejarah di masa pandemi Covid-19

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran Sejarah pada masa pandemi, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji. :

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran sejarah yang digunakan guru pada masa pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui media pembelajaran apa yang digunakan pada masa pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran Sejarah yang digunakan pada masa pandemi Covid-19
4. untuk mengetahui kendala pembelajaran sejarah di masa pandemi Covid-19

E. Kebaruan Penelitian (*State of the Art*)

Kebaruan penelitian (*state of the art*) ini mengacu kepada beberapa artikel yang diperoleh melalui jurnal bereputasi, yang berisi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang mempunyai kesamaan topik dengan yang akan diteliti



*Mencerdaskan dan
Menertabatkan Bangsa*

No	Reference	Objective	Method	Findings/Conclusion
1	<p>Tri Sastranegara</p> <p>A Study of the use of quipper school in history learning during COVID-19 Pandemi era</p> <p>International Journal of Learning and development</p> <p>Vol. 10, No. 3 Tahun 2020 ISSN 2164-4063</p>	<p>untuk mengetahui penggunaan Quipper School dalam pembelajaran sejarah selama era Covid-19</p>	<p>penelitian ini adalah kualitatif</p>	<p>Quipper menjadi salah satu solusi untuk pembelajaran pasif dalam rangka meningkatkan Motivasi siswa Quipper School berguna dalam memberikan apresiasi dan inspirasi untuk meningkatkan pemahaman siswa dan guru yang dapat dilakukan dari rumah</p>

2	<p>Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, Heru Kuswanto</p> <p>Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19</p> <p>Jurnal Teknologi Pendidikan</p> <p>Vol. 22, No. 1, April Tahun 2020 e-ISSN: 2620-3081</p>	<p>Tujuan penelitian ini sebagai tinjauan umum terkait pembelajaran pada masa pandemic COVID-19.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif</p>	<p>Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual.</p>
3	<p>Sulia Ningsih</p> <p>Persepsi mahasiswa</p>	<p>untuk mengetahui persepsi</p>	<p>Penelitian ini mengunak</p>	<p>Pada item kuesioner berikutnya</p>

	<p>terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19</p> <p>Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran</p> <p>Vol 7 (2) (2020): 124-132 DOI: 10.17977/um031v7i2 2020p124</p>	<p>mahasiswa terhadap pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19</p>	<p>an kualitatif</p>	<p>memperlihatkan bahwa mahasiswa lebih berminat belajar secara offline yaitu pembelajaran di kelas secara tatap muka dibandingkan dengan pembelajaran secara online di rumah. Hal ini berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh bahwa 93,5% memilih</p>
4	<p>Priarti Megawanti, Erna Megawati, Siti</p>	<p>Untuk mendeskripsikan</p>	<p>Penelitian kuantitatif</p>	<p>Dari 155 responden</p>

	<p>Nurkhafifah</p> <p>Persepsi peserta didik terhadap pjj pada</p> <p>Jurnal Ilmiah Kependidikan</p> <p>Vol. 7 No. 2 Juli 2020, hal 75-82</p>	<p>persepsi peserta didik terhadap PJJ pada masa pandemic covid 19</p>		<p>yang berasal dari jenjang yang berbeda, didapatkan 151 jawaban yang mengetahui mengapa mereka harus menjalani PJJ dan tidak diperbolehkan datang ke sekolah sampai waktu yang belum bisa ditentukan.</p>
5	<p>Apdelmi Tri Ayu Fadila</p> <p>Implementasi metode sosiodrama dalam meningkatkan sikap Nasionalisme siswa pada pembelajaran sejarah</p> <p>Jurnal historia</p>	<p>Untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa melalui pembelajaran Sejarah dengan menggunakan metode sosiodrama</p>	<p>Penelitian ini Menggunakan Tindakan Kelas</p>	<p>Hasil penelitian ini Menunjukkan bawah. Selama pelaksanaan tersebut peneliti mengamati bagaimana</p>

	Volume 5, No 2, Tahun 2017, ISSN 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728)			tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran dan bagaimana perkembangan sikap nasionalisme siswa sebelum pelaksanaan penampilan skenario drama dimainkan
6	Jajat sudrajat Kompetensi guru di masa pandemi covid- 19 Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vol 13. No. 1 Tahun 2020 100-110	kompetensi guru di masa Pandemi COVID 19. Berbagai kebijakan dan pemberlakuan protokol kesehatan dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran	penelitian ini digunakan jenis pendekatan kualitatif	Peran penting guru, terutama dalam menanamkan pengetahuan akademik sangat sulit digantikan. Hal ini begitu kentara

		<p>Covid-19, berdampak pada guru yang diwajibkan mengajar secara daring.</p>		<p>terlihat manakala pembelajaran daring dilakukan. Muncul berbagai kendala yang diakibatkan karena kurangnya pemahaman siswa maupun orang tua yang membimbing terhadap materi ajar yang ada.</p>
7	<p>Muhammad Mastur, Mohammad Afifulloh, Lia Nur Atiqoh Bela Dina Upaya guru Miftahul Huda dalam melaksanakan pembelajaran online pada masa pandemi</p>	<p>Mendeskripsikan Upaya guru MI Miftahul Huda dalam melaksanakan pembelajaran online pada masa Pandemi Covid19,</p>	<p>penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.</p>	<p>pembelajaran di rumah atau daring (dalam jaringan) adalah dengan memanfaatkan ilmu</p>

	<p>Covid-19</p> <p>Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah</p> <p>Volume 2 nomor 3 tahun 2020</p> <p>E-issn:</p>		<p>pengetahuan dan teknologi. Dari keseluruhan responden yang menjawab, tidak satupun guru yang enggan memakai teknologi selama kegiatan pembelajaran di rumah, media yang digunakan antara lain handphone, laptop, dan televisi. Penggunaan media-media tersebut sangat penting kaitannya</p>
--	---	--	--

				dalam keberlangsungan pembelajaran siswa MI Miftahul Huda di rumah mulai dari penyampaian materi, pemahaman konsep, evaluasi, serta remedial dan pengayaan
--	--	--	--	--

Tabel 1:1 Jurnal Penelitian

Berdasarkan hasil pemaparan ketujuh artikel di atas, dapat disimpulkan bahwa Implementasi metode dan media pembelajaran sejarah pada masa pandemi covid-19 di SMA. Berdasarkan data yang diatas kelebihan yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya mengkombinasikan metode dan media pembelajaran. penelitian ini difokuskan pada Implementasi metode dan media pembelajaran Sejarah pada masa pandemi covid-19 di SMA NEGERI 4 Ambon.

*Mewariskan Ilmu dan Riset
Membentuk Bangsa Bangsa*